

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik pasien kanker prostat di laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2019-2023, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Usia terbanyak pasien kanker prostat adalah pada rentang usia 71-80 tahun (45,24%) dan yang paling sedikit ditemukan pada rentang usia 51-60 tahun (2,38%).
2. Hanya ada 2 diagnosis klinis, yaitu Kanker prostat merupakan diagnosis yang paling banyak (64,29%) dan BPH (*Benign Prostatic Hyperplasia*) dengan presentase 35,71%
3. Kanker prostat pada penelitian ini jenis histopatologiknya semuanya adalah adenokarsinoma.
4. Grup grading ISUP 2014/WHO 2016 yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah grup grading 5 dengan skor Gleason 9-10 (71,43%) dan yang paling sedikit *grup grading* 1, skor Gleason 2-6 dengan persentase 2,38%.
5. Hampir semua pasien kanker prostat pada penelitian ini berada pada derajat atau grading histopatologik *poorly differentiated* (90,48%), dan sangat sedikit pada derajat *well differentiated* (2,38%).

6.2 Saran.

Setelah melakukan penelitian mengenai karakteristik pasien kanker prostat di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2019-2023, didapatkan 42 kasus dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka selanjutnya ada beberapa saran, yaitu:

1. Peneliti berharap agar tenaga medis dapat mengisi seluruh formulir rekam medis secara lebih lengkap dan konsisten, khususnya pada data-data penunjang prognosis seperti riwayat konsumsi rokok, riwayat penyakit keluarga, dan kelengkapan laporan pencitraan.

Kelengkapan data ini sangat penting agar profil atau gambaran klinis pasien dapat tergambarkan secara lebih komprehensif dan akurat. Dokumentasi yang lengkap tidak hanya bermanfaat untuk tata laksana pasien individu tetapi juga untuk kepentingan penelitian dan perencanaan kesehatan masyarakat.

2. Peneliti berharap untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dengan melibatkan beberapa laboratorium patologi anatomi dari rumah sakit berbeda di wilayah Sumatra Barat. Dengan memperbesar jumlah sampel dan variasi geografis, gambaran profil pasien prostate carcinoma akan lebih mencerminkan kondisi aktual di tingkat provinsi.
3. Bagi dokter dan tenaga kesehatan disarankan untuk lebih proaktif memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya pria dengan faktor risiko, tentang manfaat deteksi dini dan ketersediaan layanan skrining, mencakup skrining PSA (Prostate-Specific Antigen) yang terjangkau dan sistem rujukan yang efektif ke rumah sakit rujukan. Agar dapat menurunkan temuan kasus stadium lanjut pada kanker prostat.

